LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR

Judul Penelitian

PERAN *TEAM WORK* DALAM PENGELOLAAN SENI PERTUNJUKAN

Peneliti :

Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd.	**196111041988031002**
Brillian Galang Prayoga	**1910229017**

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2710/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN

November 2022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR

Judul Kegiatan **Pelaksanaan Manajemen Seni Pertunjukan di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FSP ISI Yogyakarta**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap	: Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
Perguruan Tinggi	: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK	: 196111041988031002
NIDN	: 0004116108
Jab. Fungsional	: Lektor
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: FSP
Nomor HP	: 081392909434
Alamat Email	: gandungdjatmiko@gmail.com
Biaya Penelitian	: DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan	: 2022

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap	: Brillian Galang Prayoga
NIM	: 1910229017
Jurusan	: SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Fakultas	: SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP. 196409012006042001

Yogyakarta, 21 November 2022
Ketua Peneliti

Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
NIP. 196111041988031002

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP. 196202081989031001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

RINGKASAN

Belajar dari proses memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan seni pertunjukan merupakan kesempatan untuk mengasah kemampuan diri agar dapat bekerja secara benar, baik, dan profesional. Setiap kali berbicara mengenai seni pertunjukan perhatian biasanya tertuju pada pengelolaan atau manajemennya. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila sedang melaksanakan manajemen seni pertunjukan sering terjadi bahwa penyelenggaraan dan cara kerjanya dipandang kurang baik, tidak benar, atau bahkan sering disebut tidak profesional. Dengan demikian sebelum berbicara jauh mengenai pelaksanaan manajemen seni pertunjukan terlebih dahulu penting untuk melihat konsepsi pekerja yang profesional. Hal itu dikarenakan konsepsi pekerja yang professional adalah pekerja yang mengenyam pendidikan, memiliki pengalaman dan pelatihan kerja, serta mampu bekerja secara cepat, tepat dan memuaskan.

Nusantara (Indonesia) kaya akan suku bangsa memiliki banyak organisasi budaya yang bergerak di bidang seni pertunjukan. Pada kenyataannya masih banyak oraganisasi seni pertunjukan yang belum dikelola sesuai dengan prinsip manajemen. Oleh karena itu, sangat penting diungkap bagaimana pelaksanaan manajemen seni pertunjukan dijalankan sebagai proses studi di Program studi Seni Pertunjukan di Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Tujuannya untuk mempelajari konsep manajemen secara umum dan diaplikasikan pada sebuah pengelolaan seni pertunjukan, sehingga manajemen dalam pendidikan dapat diketahui dan dipraktikkan secara benar serta profesional. Luaran yang ditargetkan para mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran manajemen seni pertunjukan dapat mengaplikasikan teori manajemen untuk mengelola sebuah seni pertunjukan dengan baik, benar dan profesional. Profesional lebih menekankan pada praktik managerial berdasarkan teori dan konsep-konsep kepemimpinan.

Kata_kunci: Pelaksanaan, Manajemen Seni Pertunjukan, Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PRAKATA

Segala hormat, puji, dan syukur kepada Allah yang telah menyertai dan memberikan kesempatan serta pengalaman yang begitu besar berkahNya, sehingga penelitian dengan judul "Peran *Team Work* dalam Pengelolaan Seni Pertunjukan" ini dapat dilaksanakan dengan benar dan penuh rasa tanggung jawab. Pengajuan penelitian dilatarbelakangi oleh harapan tim peneliti berdasarkan proses belajar mengajar manajemen seni pertunjukan di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang pelaksanaaannya akan lebih baik, disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang tersedia, dan memberikan pengalaman terhadap mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan di bidang manajemen seni pertunjukan. Prosesnya dapat diselesaikan dengan melalui jadwal perkuliahan yang direncanakan dengan berbagai pelatihan, baik di dalam kampus maupun di luar kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ucapan terima kasih terutama disampaikan kepada LPPM ISI Yogyakarta dan Rektor ISI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan mengijinkan untuk melaksanakan penelitian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua LPPM ISI Yogyakarta beserta staf yang selalu membantu tim peneliti dalam administratif penelitian. Ucapan terima kasih juga kepada mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan FSP ISI Yogyakarta angkatan 2019 dan 2020 yang membantu dalam proses penelitian serta menjadi sampel dalam penelitian ini. Sangat disadari hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, dengan demikian sudah barang tentu segala kritik, komentar, dan tanggapan yang bersifat konstruktif akan selalu diterima dengan senang hati.

Yogyakarta, 31 Oktober 2022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL 1
HALAMAN PENGESAHAN 2
RINGKASAN 3
PRAKATA 4
DAFTAR ISI 5
BAB I PENDAHULUAN 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 11
BAB IV METODE PENELITIAN 12
BAB V HASIL YANG DICAPAI 14
BAB VI RENCANA TAHAP BERIKUTNYA 21
BAB VII KESIMPULAN 22
DAFTAR PUSTAKA 23

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

Setiap kali melakukan kegiatan yang terkait dengan pengelolaan seni pertunjukan, membicarakan pekerjaan yang telah dilaksanakan dan mendiskusikannya, maka kata yang sering terungkap dalam diskusi adalah kata tidak atau kurang profesional. Sebab jika berbicara mengenai profesional perhatian biasanya ditujukan pada adanya kompetensi teknis yang digunakan untuk mengerjakan suatu pekerjaan, termasuk pekerjaaan mengelola (sering disebut manajemen) seni pertunjukan. Selanjutnya setiap kali orang membicarakan kegiatan akademik, selalu perhatian ditujukan untuk masalah-masalah yang terkait dengan Pendidikan. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila mahasiswa sedang mempraktikkan untuk mengelola pertunjukan, pelaksanaan dan cara kerjanya dinilai masih kurang profesional, meskipun sudah melalui tahap Pendidikan. Hal tersebut disadari dengan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar diantaranya: 1. Proses belajar mengajarnya tersendat-sendat, karena banyaknya aktifitas atau kegiatan di kampus. 2. Fasilitas yang tersedia masih sangat kurang, seperti sarana dan prasarana tempat pertunjukan yang kurang memadai untuk menyelenggarakan pertunjukan. 3. Literatur yang terkait langsung dengan pengelolaan seni pertunjukan yang masih sangat kurang.

Gagasan yang terbesit dalam pikiran perlu untuk direalisasikan dalam kegiatan pelaksanaan manajemen seni pertunjukan di jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan FSP-ISI Yogyakarta dengan cara yang lebih menarik dan penuh tantangan, dengan memberikan pengalaman kepada mahasiswa melakukan dan mengikuti aktivitas yang terkait langsung dengan penyelenggaraan pertunjukan. Hal tersebut dimaksudkan untuk membekali mahasiswa merasakan dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya selaku pelaksana manajemen seni pertunjukan yang bekerja sama dengan orang lain di luar kampus. Hasil akhir dari pengalaman yang diraih bagi mahasiswa adalah pelaksanaan manajemen seni pertunjukan yang lebih variatif, yang tidak mungkin banyak diperoleh di lingkungan kampus. Dengan adanya kegiatan pelaksanaan manajemen pertunjukan di luar kampus, selain mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar mengajar yang lebih variatif, mahasiswa juga memiliki jaringan baru yang sangat memungkinkan untuk menjalin hubungan dimasa depan.

Belajar dari banyak kekurangan didalam pelaksanaan manajemen seni pertunjukan di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FSP-ISI Yogyakarta maka sangat perlu dilakukan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

penelitian. Hal ini dilakukan dikarenakan di Program Stidi Pendidikan Seni Pertunjukan FSP_ISI Yogyakarta belum memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar mengenai manajeman pertunjukan, utamanya sarana gedung pertunjukan sebagai fasilitas pembelajaran praktik mengelola pelaksaaan manajemen seni pertunjukan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta